

## ABSTRAK

### **BERLIAN IRA LAURENCIA YOLANDA SIMANUNGKALIT, Akuntansi Perpajakan, Penerapan Manajemen Pajak pada Usaha Apotek Farma Jaya**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan perencanaan manajemen pajak yang efektif pada Apotek Melina Farma Jaya sebagai salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Fokus utama penelitian adalah membandingkan tiga metode perhitungan pajak yang berlaku bagi UMKM, yaitu PP Nomor 55 Tahun 2022 (PPH Final 0,5%), metode pembukuan berdasarkan tarif progresif Pasal 17 UU PPh, dan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN), guna menentukan strategi perpajakan yang paling efisien dan sesuai dengan kondisi usaha apotek.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta analisis laporan keuangan sederhana Apotek Melina Farma Jaya periode Januari–April 2025. Data tersebut kemudian diekstrapolasi untuk menghasilkan proyeksi tahunan dan dilakukan simulasi perhitungan pajak berdasarkan ketiga metode yang dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PP Nomor 55 Tahun 2022 memberikan efisiensi pajak tertinggi dengan beban pajak sebesar Rp0, karena omzet tahunan apotek sebesar Rp467.160.000 masih berada di bawah batas pembebasan Rp500.000.000 untuk Wajib Pajak Orang Pribadi. Sementara itu, metode pembukuan menghasilkan beban pajak yang sama (Rp0) karena laba bersih masih di bawah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), namun membutuhkan sistem administrasi yang lebih kompleks. Sebaliknya, metode NPPN (norma 30%) menghasilkan pajak terutang sebesar Rp6.622.200, yang setara dengan 47% dari laba riil, sehingga dinilai tidak efisien bagi apotek dengan margin keuntungan rendah.

Kesimpulannya, strategi manajemen pajak yang paling efektif untuk Apotek Melina Farma Jaya saat ini adalah menggunakan PP 55/2022 (PPH Final), sedangkan metode pembukuan direkomendasikan untuk jangka panjang setelah masa fasilitas berakhir. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM di sektor kesehatan dalam memilih strategi perpajakan yang efisien, patuh hukum, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Manajemen Pajak, Perencanaan Pajak, PP 55 Tahun 2022, NPPN, Pembukuan, UMKM, Apotek.*

## ABSTRACT

### **BERLIAN IRA LAURENCIA YOLANDA SIMANUNGKALIT, Tax Accounting, Implementation of Tax Management in Melina Farma Jaya Pharmacy Business**

This study aims to analyze the implementation and planning of effective tax management at Apotek Melina Farma Jaya, a Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) engaged in the pharmaceutical trade in Medan City. The main focus of the research is to compare three applicable tax calculation methods for MSMEs, namely Government Regulation No. 55 of 2022 (Final Income Tax 0.5%), the bookkeeping method under Article 17 of the Income Tax Law, and the Norm of Net Income Calculation (NPPN), in order to determine the most efficient and suitable tax strategy for the pharmacy's business conditions.

The research employs a case study approach with descriptive quantitative and qualitative methods. Data were obtained through observation, interviews, and analysis of Apotek Melina Farma Jaya's simple financial records for the period of January–April 2025. The data were extrapolated into annual projections, followed by tax simulations using the three alternative methods.

The results show that applying Government Regulation No. 55 of 2022 provides the highest tax efficiency, with a tax burden of Rp0, as the pharmacy's annual turnover of Rp467,160,000 is below the exemption threshold of Rp500,000,000 for individual taxpayers. Meanwhile, the bookkeeping method also results in a zero tax burden because the net income is below the non-taxable income (PTKP), although it requires a more complex administrative system. On the other hand, the NPPN method (30% norm) produces a payable tax of Rp6,622,200, equivalent to 47% of the actual net profit, making it inefficient for small-scale pharmacies with low profit margins.

In conclusion, the most effective tax management strategy for Apotek Melina Farma Jaya at present is the application of Government Regulation No. 55 of 2022 (Final Income Tax), while the bookkeeping method is recommended for long-term implementation after the expiration of the seven-year facility period. This research is expected to serve as a practical reference for MSME owners in the healthcare sector in choosing efficient, legally compliant, and sustainable tax management strategies.

**Keywords:** *Tax Management, Tax Planning, Government Regulation No. 55 of 2022, NPPN, Bookkeeping, MSME, Pharmacy.*